

**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII C DI MTS
MA'ARIF NU 01 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

SYIFAHUL IRHAM

NIM. 1717403083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Syifahul Irham

NIM : 1717403083

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**PENERAPAN STRATEGI MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII C DI MTS MA'ARIF NU 01 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 April 2024

Saya yang menyatakan,



Syifahul Irham

NIM. 1717403083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

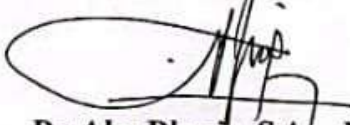
**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII C DI MTS
MA'ARIF NU 01 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Syifahul Irham NIM 1717403083, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 17 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

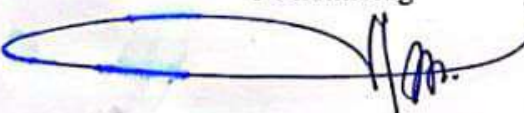
Purwokerto 25 April 2024

Disetujui oleh:


Penguji/Ketua Sidang/


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001


Pembimbing


Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd.
NIP. 198408092015031003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 197204291999031001

Penguji Utama


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Syifahul Irham

Lamp. :-

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Syifahul Irham
NIM : 1717403083
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII C DI MTS MA'ARIF NU 01 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 April 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Enjang Burhanuddin, M.Pd

NIP. 198408092015031003

**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII C DI MTS
MA'ARIF NU 01 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

SYIFAHUL IRHAM

NIM : 1717403083

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun tujuan pendidikan adalah pencapaian perubahan pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajarannya.

Belajar Bahasa Arab juga merupakan usaha yang tidak mudah dan kadang menjenuhkan serta membuat frustrasi. Oleh karena itu, untuk mengurangi kejenuhan dan frustrasi, pembelajaran yang aktif sangatlah cocok sebagai alternatif pendekatan pembelajaran Bahasa Arab. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* dapat dilakukan dengan membuat materi atau bahan pelajaran menjadi suatu peta pikiran (memetakan pikiran kita). Diharapkan *mind mapping* dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan meringkas materi-materi pelajaran. Strategi *Mind mapping*, MTs Ma'arif NU Patikraja kelas VIII C, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab telah menggunakan strategi *mind mapping*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Data yang dicari adalah data kualitatif tentang bagaimana Penerapan Strategi *Mind mapping* dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

Penerapan strategi *mind mapping* digunakan oleh guru dengan menjelaskan tentang instruksi pemetaan, dan setelah materi disampaikan kepada siswa, lalu dibentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa dari masing-masing kelompok. Dengan menyiapkan selembar kertas dalam *landscape* kemudian topik yang akan dibahas diletakkan ditengah kertas, dibuat garis-garis cabang yang saling berhubungan. Siswa dalam belajar Bahasa Arab di kelas VIII C menunjukkan hasil yang cukup baik dan siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi untuk belajar Bahasa Arab.

Keywords: Strategi *Mind Mapping*, Pembelajaran Bahasa Arab

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḑal	Ḑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..!..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

Contoh:

- كتب -kataba
- فعل - fa'ala
- ذكر -żukira
- يذهب -yazhabu
- سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ...ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
ُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كيف - kaifa
- هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِ...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas

و.و.و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu

القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuzūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
	- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
	- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mūrṣāhā.

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاجُّ الْبَيْتِ
manistatā'ailaihi sabīlā.

مِنَ السُّطُوعِ إِلَيْهِ سَبِيلًا - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'ailaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

إِن أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.

شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramadāna** al-laḏī unzila fīhi
al-**Qurānu**.

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْفُقِّ الْمُبِينِ - Wa laqad raāhu bil-ufuqīl-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

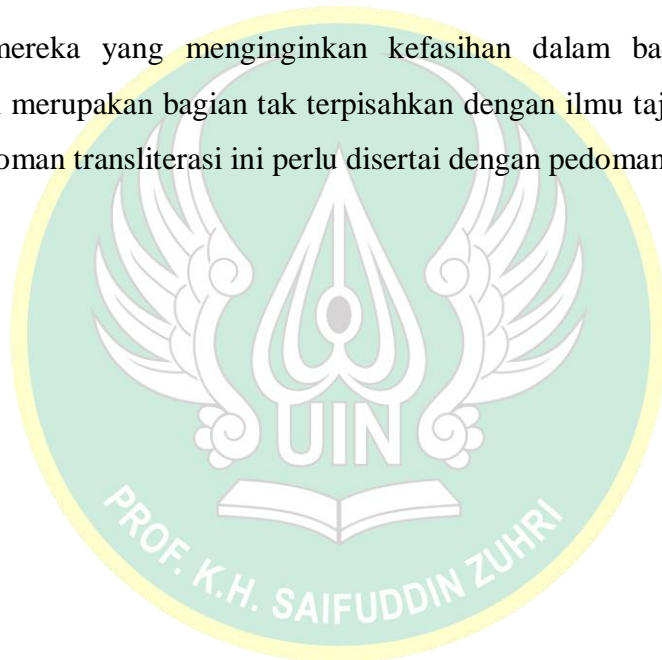
dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- | | |
|-----------------------|--|
| نصر من الله وفتح قريب | - Nasrum minallāhi wa fathun qarīb. |
| لله الامر جميعا | - Lillāhi al-amru jamī'an. |
| | - Lillāhiamru jamī'an. |
| والله بكل شيء عليم | - Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun. |

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

الجديدي كل أمر شاسع ﴿﴾ والجديفتح كل باب مغلق

“Kesungguhan mendekatkan setiap perkara yang luas
dan membuka segala pintu yang terkunci”.

(Syaikh Burhanuddin az-Zarnuji, *fi Ta'lim al-Muta'allim fi Tharîq at-Ta'allum*)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta umat nya hingga akhir.

Skripsi ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta saya, bapak Nur Rochmat dan Ibu Surachmi dan kakak-kakak serta keponakan-keponakan yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada saya untuk mewujudkan segala cita-cita dan menyelesaikan studi ini sampai akhir. Beribu-ribu maaf sedikit banyak sudah saya repotkan dan terima kasih saya ucapkan atas segala perjuangan dan dukungan yang telah diberikan.



KATA PENGANTAR

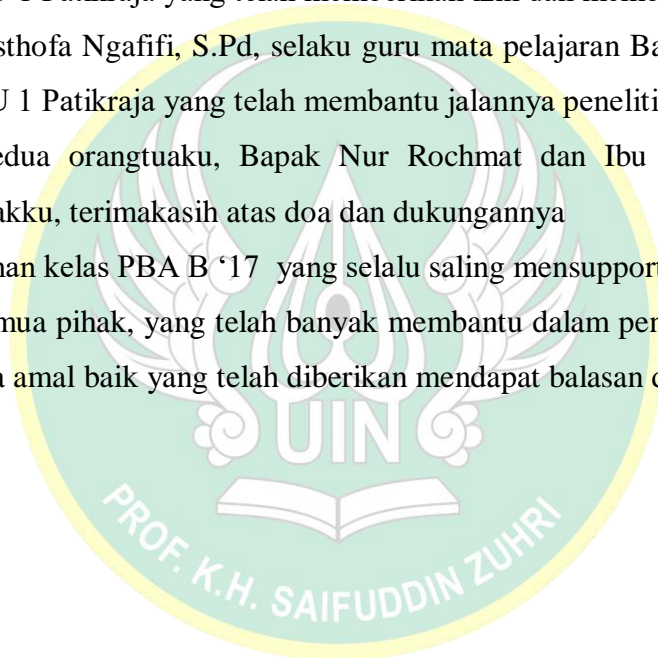
Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII C DI MTS MA’ARIF NU 01 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua, yang selalu diharapkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Setelah beberapa jalan dilalui dan rintangan yang ditemui, akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Suparjo M.A. selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd. selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan, motivasi dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen FTIK yang telah memberikan banyak ilmunya dan segenap civitas akademik UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Bapak Moch. Aris Fahmi, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja yang telah memberikan izin dan membantu penelitian
11. Bapak Musthofa Ngafifi, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yang telah membantu jalannya penelitian skripsi
12. Kepada kedua orangtuaku, Bapak Nur Rochmat dan Ibu Surachmi serta kakak-kakakku, terimakasih atas doa dan dukungannya
13. Teman-teman kelas PBA B '17 yang selalu saling mensupport satu sama lain.
14. Kepada semua pihak, yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	12
A. Strategi <i>Mind mapping</i>	12
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
BAB III.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV.....	31
A. Deskripsi Profil MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.....	31
B. Data dan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

D. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
Lampiran-lampiran	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun tujuan pendidikan adalah pencapaian perubahan pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajarannya.¹

Dalam kegiatan pembelajaran agar guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional mereka memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru hendaknya mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta bagaimana langkah-langkah yang harus diperhatikan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.²

Proses belajar mengajar di lembaga pendidikan mencakup beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Bahasa Arab. Namun, kadang kala siswa menganggap bahwa mata pelajaran Bahasa Arab itu sulit untuk dipelajari. Dari banyak pengalaman yang ada, siswa telah cukup lama belajar Bahasa Arab, akan tetapi belum mampu menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Bahkan, untuk menguasai satu keterampilan seperti membaca (qira'ah) belum mampu menguasai secara maksimal. Atas dasar itu, peningkatan mutu proses pembelajaran Bahasa Arab mutlak harus dibenahi dan ditingkatkan.

Belajar Bahasa Arab juga merupakan usaha yang tidak mudah dan kadang menjenuhkan serta membuat frustrasi. Oleh karena itu, untuk mengurangi

¹ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), hlm. 13

² Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.1.

kejuhan dan frustrasi, pembelajaran yang aktif sangatlah cocok sebagai alternatif pendekatan pembelajaran Bahasa Arab.³ Selain itu, dengan melihat kondisi seperti ini, maka perlu diadakan strategi baru yang mampu mendorong siswa agar lebih tertarik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping*.

Mind mapping dapat dilakukan dengan membuat materi atau bahan pelajaran menjadi suatu peta pikiran (memetakan pikiran kita). Diharapkan *mind mapping* dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan meringkas materi-materi pelajaran, sehingga lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa. Namun, perlu adanya pendalaman mengenai penerapan strategi *mind mapping* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas, sehingga guru mampu mengetahui seberapa efektif strategi ini agar dapat dilakukan tindak lanjut yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, MTs Ma'arif NU Patikraja kelas VIII C, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab telah menggunakan strategi *mind mapping*. Strategi ini digunakan dikarenakan dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan meringkas materi-materi atau bahan pelajaran, sehingga lebih mudah untuk dipelajari. Strategi *mind mapping* digunakan karena dapat merangsang kerja otak kanan dan otak kiri secara bersamaan.

Jika siswa ketika belajar, termasuk belajar Bahasa Arab, menggunakan kedua belah otaknya, maka akan membentuk sebuah sinergi. Dari sinergi yang terbentuk itulah pada akhirnya membuat kemampuan otak akan meningkat berkali lipat, bahkan tidak terbatas. Jadi, *mind mapping* ini termasuk strategi yang kreatif dan inovatif jika diterapkan dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Arab.

³Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 7

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penelitian ini mengambil tema tentang “Penerapan Strategi *Mind mapping* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII C di MTs Ma’arif NU 01 Patikraja Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Konseptual

Agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah yang penulis maksud, maka peneliti memberikan batasan-batasan dan penegasan istilah yang terdapat dalam proposal ini:

1. Strategi *Mind Mapping*

Strategi *mind mapping* berasal dari dua kata, yaitu strategi dan *mind mapping*, dan keduanya memiliki arti yang berbeda. Menurut KBBI strategi ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan *mind mapping* memiliki arti pemetaan ide atau pemikiran.⁴ Yang dimaksud strategi *mind mapping* dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran atau metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran. *Mind mapping* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan kedua belah otak sekaligus.⁵ Pembelajaran dengan strategi *mind mapping* ini baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. *Mind mapping* ini juga merupakan teknik pencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana kerja otak.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik merupakan langkah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Syaiful Sagala, pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik

⁴Ikhwan Nur Rois, Fahma Reta Putri, *Penerapan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mutaqaddim*, (Dalam Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI, Malang: 4 Oktober 2020), hlm. 77.

⁵Sutanto Widura, *1 st Mind Map: Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), hlm. 23.

menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, melalui proses komunikasi timbal balik dari dua belah pihak, guru sebagai pendidik yang membelajarkan dan murid sebagai peserta didik yang belajar.⁶

Sementara itu, Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam rumpun sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang tinggal disekitar sungai tigris dan furat, dataran syiria dan jazirah Arabia/Timur Tengah.⁷ Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing juga memainkan peran penting pada era ini.⁸ Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab juga mengalami perkembangan seiring berkembangnya kedudukan Bahasa Arab sebagai sarana komunikasi dan kedudukannya pada agama Islam. Tidak mudah berbicara Bahasa Arab bagi pembelajar bahasa yang bukan penutur asli kecuali dengan membiasakan bahasa tersebut, karena bahasa itu sendiri adalah pembiasaan.⁹ Setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kemampuan, keinginan, lingkungan, dan pengalaman yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Yang dimaksud pembelajaran Bahasa Arab dalam penelitian ini adalah sebuah proses sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai Bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Penguasaan ini meliputi aspek-aspek bahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Dengan metode dan pendekatan yang baik, pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi proses yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

⁶Ikhwan Nur Rois, Fahma Reta Putri, "Penerapan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mutaqaddim", *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, Malang, 4 Oktober 2020, hlm. 81-82.

⁷Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 02

⁸FauzanaAnnova, "Konsep Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab bagi Pembelajar di Indonesia", *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 2, 2022.

⁹محمد مفيد, بيئة اللغة العربية على ضوء النظرية السلوكية بمعهد الدراسات الإسلامية باميكاسن. مجلة: محادثة جز 3 رقم

1 ديسمبر 2021

¹⁰عبد المونذ, رشيددين, تدريس مهارة القرآن: تحليل أسلوب للطلاب في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة جامبي الحكومية.

مجلة؛ عربيا جز 14 رقم 1 جوني 2022

3. MTs Ma'arif NU 01 Patikraja

Yang dimaksud MTs Ma'arif NU 1 Patikraja dalam penelitian ini adalah sebuah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berlokasi di Jl. Raya Kedungrandu RT 03 RW 03 Kedungrandu, Patikraja, Banyumas, Jawa Tengah. MTs ini didirikan pada tahun 1969 oleh Nahdlatul Ulama (NU) dan merupakan salah satu MTs terbaik di Kabupaten Banyumas. MTs Ma'arif NU 1 Patikraja menggunakan kurikulum K13 yang dipadukan dengan kurikulum khas NU. Kurikulum ini dirancang untuk membantu peserta didik menguasai ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama secara seimbang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 01 Patikraja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja.

2. Manfaat Penelitian.

- a. Manfaat Teoritis

Sebagai usaha untuk ikut memberikan buah pikiran kepada para guru maupun tenaga pengajar Madrasah Tsanawiyah, sehingga dapat menjadikan bahan masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan umumnya dan pengajaran Bahasa Arab khususnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Memberikan pengetahuan bagi Madrasah Tsanawiyah khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2) Bagi guru

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang strategi pembelajaran Bahasa Arab.

3) Bagi siswa

Dengan adanya penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab, para siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami dan senang untuk belajar Bahasa Arab.

4) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan serta khazanah keilmuan tentang penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dan semoga kelak dapat diaplikasikan setelah menjadi guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan uraian sistematis keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kajian pustaka juga merupakan pendukung akan pentingnya suatu penelitian itu dilakukan. Dalam penelusuran yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya:

Pertama, jurnal penelitian yang ditulis oleh Shofwatul Fu`adah yang dimuat dalam Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab Vol. 2 No. 1 Januari 2021 dengan judul "Penggunaan Strategi *Mind mapping* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab". Dalam jurnal ini ditunjukkan bagaimana

hasil penggunaan strategi *mind mapping* sangat efektif dalam pembelajaran mufradat. Kemampuan siswa khususnya dalam perbendaharaan kosakata Bahasa Arab terus meningkat dan sangat bagus, dan ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang nilainya rata-rata di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni, di atas 7,5. Persamaan jurnal penelitian ini dengan skripsi yang akan penulis susun adalah sama-sama membahas mengenai strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran penelitiannya. Dalam skripsi yang akan penulis susun sasaran dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Bahasa Arab secara global yang dilakukan di dalam kelas, sedangkan dalam jurnal yang ditulis oleh Shofwatul Fu`adah sasaran penelitiannya hanya tertuju pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang dilakukan.¹¹

Kedua, jurnal penelitian Fitriyani Ridwan tentang “Penerapan Strategi *mind mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah”. Fitriyani Ridwan melalui jurnal ini menjelaskan tentang penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam rangka meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar dengan jumlah siswa 21. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, Fitriyani Ridwan menunjukkan hasil penelitian bahwa penerapan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh peneliti bahwa pada siklus I hasil belajar siswa memiliki rata-rata 68 yang masih dalam kategori kurang baik, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 76,5 yang termasuk kategori baik. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 23% dan siklus II 85%. Adapun faktor yang mempengaruhi adanya peningkatan tersebut adalah adanya pendamping yang

¹¹Shofwatul Fu`adah, “Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1 Januari 2021.

lebih intensif, adanya motivasi dari guru mata pelajaran, dan adanya inovasi berupa alat peraga pendidikan.¹²

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Nurfa Hani dengan judul “Efektivitas Penerapan Strategi *mind mapping* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Jumlah Fi’liyah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar”. Skripsi ini termasuk pada penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan jumlah fi’liyah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar. Nurfa Hani dalam penelitian ini memulainya dengan merancang langkah-langkah pembelajaran, pelaksanaan, observasi, dan kemudian tes. Populasi penelitian adalah 382 siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar tahun ajaran 2020/2021, dengan sampel siswa kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX C sebagai kelas kontrol Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX A dan IX C Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar. Adapun objek penelitian adalah efektivitas penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan jumlah fi’liyah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar. Selanjutnya, berdasarkan analisis data yang diperoleh, disimpulkan bahwa penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab efektif untuk meningkatkan penguasaan jumlah fi’liyah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $T_o = 4.36$ lebih besar dari T_t pada taraf signifikansi $1\% = 2.72$. Adapun taraf signifikansi $5\% = 2.05$ ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Dalam artian bahwa strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab efektif untuk meningkatkan penguasaan jumlah fi’liyah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul.¹³

¹²Fitriyani Ridwan, “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 6, Nomor 2, Juni 2022.

¹³Nurfa Hani, “Efektivitas Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Jumlah Fi’liyah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kampar”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Keempat, jurnal penelitian yang disusun oleh Berti Arsyad, Suharia Sarif, dan Sitti Khasriani dengan tema “Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind mapping*”. Dalam jurnal ini, peneliti menganalisis persepsi siswa dan guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 dan persepsi siswa dan guru Madrasah Tsanawiyah terhadap bahan ajar Bahasa Arab berbasis *mind mapping*. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, dengan sumber data yang diperoleh melalui kuisioner dan wawancara secara mendalam. Peneliti dalam penelitian ini menunjukkan hasil penelitian bahwa guru mata pelajaran dan siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo menilai bahwa Buku Bahasa arab kurikulum 2013 sudah baik dan tepat digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase mencapai 80%. Kemudian, persepsi guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar Bahasa Arab berbasis *mind mapping* sangat baik. Mereka menilai bahwa bahan ajar Bahasa Arab berbasis *mind mapping* sangat tepat digunakan dalam mendukung bahan ajar yang ada. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase penilaian siswa 90% dengan kualifikasi “sangat baik”.¹⁴

Kelima, penelitian Arif Pramana Aji dan Muhammad Muzakki berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Strategi *mind mapping* bagi Mahasiswa Tamhidy Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019”. Peneliti mengungkapkan bagaimana metode meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui strategi *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Arab materi qawaid kelas tamhidy di Ma’had Bilal Bin Rabah Sorong tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan bidang keilmuan manajemen kerangka berpikir. Dalam menentukan subyek penelitian menggunakan model purposive sampling, tepatnya yang dijadikan subyek penelitian

¹⁴BertiArsyad, SuhariaSarif, dan SittiKhasriani, “Persepsi Guru dan SiswaterhadapPengembanganBahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping”, *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Volume 10, No. 1, Juni 2021.

adalah kelas tamhidy yang berjumlah 26 mahasiswa. Adapun teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi, dan angket tes tulisan. Sementara analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dari proses tersebut kemudian ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan strategi *mind mapping* dibagi menjadi tiga tahap, yakni tahap *teaching*, *teamstudy*, dan tahap penghargaan kelompok. Dari situ kemudian diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa tamhidy melalui strategi *mind mapping* mengalami peningkatan pada tiap tindakan siklus. Sementara hasil dari peningkatan per siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa hal tersebut berhasil.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang digunakan untuk memudahkan penulisan dan pembahasan skripsi ini. Dengan begitu, peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu: bagian awal, bagian tengah atau isi, dan bagian akhir.

Pada awal terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Motto, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Bagan, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran. Bagian kedua yaitu bagian tengah atau isi yang penulis bagi menjadi Lima Bab yaitu dari Bab I sampai V.

Bab I yaitu Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II yaitu Landasan Teori yang terdiri dari tiga subbab. Pertama, Strategi *Mind mapping*. Kedua Bahasa Arab. Ketiga Pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III yaitu Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Obyek Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

¹⁵ArifPramana Aji dan Muhammad Muzakki, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Metode Mind Map bagi Mahasiswa Tamhidy Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019", *Jurnal PAIDA*, Vol. 1, No. 1, Februari 2022.

Bab IV yaitu Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V yaitu Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran. Selanjutnya pada bagian akhir dari skripsi ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi *Mind mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Mindmapping merupakan peta berpikir atau suatu model pembelajaran menulis kreatif yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengingat pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh. Sebuah proses pemetaan yang disebut dengan *mind mapping* pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan—seorang psikolog yang dikenal sebagai bapak *mind mapping*. Peta berpikir yang digunakan dalam *mind mapping* sangat bermanfaat untuk memahami materi, khususnya terkait dengan materi yang diberikan secara verbal.¹⁶

Menurut Buzan, *mind mapping* adalah representasi atau gambaran dari konsep atau ide-ide, dengan menggunakan cabang-cabang yang keluar dari titik pusat, mewakili hubungan hierarkis antara ide-ide tersebut. Michele Abendstern menjelaskan bahwa *mind mapping* adalah alat visual untuk memperkuat pemahaman, kreativitas, analisis, dan memori. Menurutnya, metode ini dapat membantu individu untuk mengelola informasi dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Sementara menurut Paul Foreman, *mind mapping* adalah teknik untuk merepresentasikan gagasan-gagasan secara visual, yang memungkinkan untuk memetakan dan mengeksplorasi konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah.¹⁷

Selanjutnya, *mind mapping* yang diartikan sebagai proses pemetaan pikiran dapat menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu. Proses ini dapat membentuk sebuah korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung diatas kertas dengan animasi. Dengan begitu, hasilnya lebih disukai dan gampang dimengerti oleh

¹⁶Tony Buzan, *Buku pintar Mind Map*(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2009), hlm.15.

¹⁷Foreman, Paul. "How to Mind Map: The Ultimate Thinking Tool That Will Change Your Life." *Sterling*, 2006.

pembuatnya maupun oleh penerimanya. Dengan begitu, tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak si pembuatnya.

Konsep *mind mapping* ini didasarkan pada kenyataan bahwa otak manusia terdiri dari satu juta sel otak. Sel otak ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pusat dan bagian cabang yang memencar ke segala arah. Pencabangan ini membuatinya tampak seperti pohon dengan berbagai ranting di sekelilingnya. Menurut Tony Buzan, *mind mapping* sebagai cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak. *Mind mapping* juga sangat mudah untuk mengambil informasi keluar otak.¹⁸ *Mind mapping* menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak.

Teknik mind mapping ini lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka dapat ditarik disimpulkan bahwa *mind mapping* termasuk cara mencatat kreatif dan efektif dengan menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang merangsang secara visual dibandingkan metode pencatatan yang cenderung kaku, dan satu warna. Jadi, *mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual atau gambar untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya atau semaksimal mungkin.

2. Fungsi *mind mapping*

Tony Buzan mengemukakan bahwa setidaknya terdapat lima fungsi *mind mapping*, yaitu sebagai berikut ini:

- a. Memberi pandangan menyeluruh pada pokok masalah atau area yang luas.
- b. Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

¹⁸Tony Buzan, *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2005), hlm.4.

- c. Mengumpulkan sejumlah besar data disatu tempat.
- d. Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru.
- e. Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat.¹⁹

3. Manfaat *Mind mapping*

Dengan adanya *Mind mapping*, peserta didik sangat terbantu dalam memahami sebuah konsep atau materi secara menyeluruh. Sebab, saat membuat *mind mapping*, mereka dituntut untuk menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya. Dengan demikian, manfaat *mind mapping* ini mempunyai manfaat yang sangat besar, yaitu:

Pertama, lebih produktif. Dengan menggunakan *mind mapping* tentu saja salah satu manfaatnya akan membuat peserta didik lebih mudah menentukan dan memvisualisasikan langkah-langkah yang akan diambil dan dibutuhkan dalam sebuah proyek. Ketika visualisasi langkah-langkah sudah jadi, maka selanjutnya para peserta didik akan lebih mudah memperbaiki dan menambah kekurangan-kekurangan yang ada. Selain itu, *mind mapping* juga mempermudah untuk menentukan skala prioritas, sehingga peserta didik akan lebih bisa mengatur waktu dalam mengerjakan tugas, dan hasilnya mereka akan lebih produktif. Jika satu waktu peserta didik mengalami kebuntuan, peta pikiran ini bisa membantu untuk meluruskan pemikiran mereka hingga bisa kembali ke jalur yang diharapkan sejak awal.

Kedua, meningkatkan kreativitas. Manfaat dari penggunaan *mind mapping* ini bisa membuat peserta didik lebih mampu dalam menuangkan gagasannya. Strategi *mind mapping* yang berbentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya akan membuat kegiatan menulis bisa dilaksanakan secara berurutan. *Mind mapping* yang dibuat seperti peta bercabang berdasarkan kategorinya akan terlihat menarik. Hal ini juga akan meningkatkan rangsangan terhadap otak kanan.

¹⁹Rif'atul Azizah, "Mind Map dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab", *Jurnal Lisan Al Arab*, Vol.9, No.2, 2020, hlm.161.

Ketiga, meningkatkan pemahaman. Manfaat selanjutnya dari penggunaan *mind mapping* adalah mempermudah peserta didik untuk menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Apabila peserta didik sudah terbiasa memahami poin-poin dari suatu konsep atau ide pokok dari materi pelajaran yang sedang dipelajari, dan terbiasa melihat konsep ataupun ide utama yang akan dipelajari, maka mereka akan lebih mudah untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada yang permasalahan yang cukup kompleks.

Keempat, melatih diri dalam memahami informasi penting. Apabila menggunakan *mind mapping*, maka peserta didik akan terbiasa dalam mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari mata pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan begitu, mereka pada gilirannya akan mendapatkan kejelian dan konsentrasi belajar mereka akan semakin meningkat.

4. Tujuan penerapan *mind mapping*

Konsep dasar dari penggunaan *mind map* adalah *radiant thinking* yang berarti cara berpikir yang sesuai dengan kerja sel otak yang saling terhubung satu sama lain dalam mengelola informasi. Dengan begitu, ada beberapa tujuan dalam penerapan *mind mapping*, yaitu sebagai berikut ini:

- a. *Mind mapping* bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara grafis dan visual. Pada akhirnya, penggunaan ini akan dapat membantu peserta didik untuk merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.
- b. Dengan menggunakan *mind mapping* yang berupa tulisan yang menggunakan simbol dan warna-warna yang beragam, akan mempersingkat waktu bagi peserta didik dalam mereviu materi pelajaran. Selain waktu belajar lebih singkat dan efektif, tentu saja juga membuat peserta didik lebih kreatif.
- c. *Mind mapping* termasuk pada salah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual, karena memadupadankan potensi kerja otak peserta didik yang seimbang. Dengan adanya keterlibatan

kedua belahan otak tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal.

d. Kombinasi warna, simbol, bentuk, dan garis dalam *mind mapping* memudahkan otak dalam mempermudah penyerapan materi yang diterima. *Mind mapping* yang dibuat akan variatif dan berbeda antar para peserta didik dalam setiap materi pelajaran karena perbedaan emosi dan perasaan yang ada di dalam ruang kelas, pada saat terjadinya proses belajar mengajar. Suasana kelas yang menyenangkan akan berpengaruh pada proses penciptaan peta pikiran, sehingga pengajar diharapkan mampu untuk menciptakan suasana yang mendukung kondisi belajar yang menyenangkan.

5. Langkah-langkah penerapan *mind mapping*

Mind mapping sangat berperan penting dalam membantu peserta didik dan pengajar dalam proses pembelajaran untuk meringkas bahan yang banyak menjadi beberapa lembar. Dengan penggunaan *mind mapping*, seluruh informasi penting dari setiap bahan pelajaran dapat diorganisir dengan menggunakan struktur radian yang sesuai dengan mekanisme kerja alami dari otak. Dengan demikian, materi atau pelajaran di kelas lebih mudah untuk dipahami dan diingat oleh peserta didik.

Jadi, *mind mapping* ini merupakan salah satu metode yang dapat memudahkan peserta didik dan guru dalam pembelajaran. Tony Buzan menyebutkan bahwa ada tujuh langkah untuk membuat *mind mapping*, yaitu sebagai berikut:

Pertama, dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Dengan memulai dari tengah memberi kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.

Kedua, menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Pasalnya, sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu untuk menggunakan

imajinasi. Gambar sentral akan menarik kita agar tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.

Ketiga, menggunakan warna yang menarik. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind mapping* lebih hidup menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.

Keempat, hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Hal ini digunakan karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua, tiga atau empat hal sekaligus. Apabila menghubungkan cabang-cabang itu, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat lagi ke depannya.

Kelima, membuat garis hubung dengan cara melengkung, bukan garis lurus karena akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organisi seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.

Keenam, gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Dengan kata kunci tunggal itu dapat memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*.

Terakhir, gunakan gambar. Sebab, setiap gambar seperti gambar central bermakna seribu kata. Jadi, apabila memiliki 10 gambar dalam *mind mapping*, maka *mind mapping* kita sudah setara dengan 10.000 kata catatan.²⁰

6. Kelebihan dan kekurangan strategi *mind mapping*

Hernacki menyebutkan bahwa strategi *mind mapping* mempunyai beberapa kelebihan, di antaranya sebagai berikut ini:

Pertama, fleksibel. Jika seseorang dalam menyampaikan materi atau informasi teringat untuk menjelaskan materi, maka dapat menambahkan materi tersebut pada tempat yang sesuai dan selaras. Dengan menggunakan strategi *mind mapping*, maka kita tanpa harus kebingungan karena kita dapat melihat konsep yang sangat menarik dan penyusunannya yang dibuat runtun. Hal ini pada gilirannya akan memudahkan kita untuk mengembangkan

²⁰Tony Buzan, *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, hlm.161.

pemikiran sehingga menjadikan wacana yang sederhana menjadi berkembang dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Kedua, dapat memusatkan pikiran: Dalam penyampaian materi tidak perlu memikirkan perkata yang disampaikan. Sebaliknya, dalam penyampaian materi hanya perlu fokus pada gagasan yang disampaikan. Dengan begitu, gagasan utama yang dicatat akan mudah dijelaskan berdasarkan keinginan peserta didik yang bervariasi. Peserta didik pun akan memusatkan pemikirannya dan dihiasi dengan imajinasi agar mereka selalu semangat dalam mengerjakan tugasnya.

Ketiga, meningkatkan pemahaman dan daya ingat. *Mind mapping* ini dapat membantu otak untuk memvisualisasi informasi dan menghubungkan berbagai konsep. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap informasi yang dipelajari.

Keempat, menyenangkan. Dengan strategi *mind mapping*, maka imajinasi setiap anak tidak akan terbatas, sehingga menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang akan lebih menyenangkan dalam penyampaian. Setelah peserta didik selesai mengerjakan hasil belajar yang dikemas dengan cara menulis *mind map*, maka mereka selanjutnya akan membuka kembali secara sepintas akan materi yang telah dipelajarinya.²¹

Meskipun kelebihan strategi *mind mapping* sangat besar, buka berarti metode ini tanpa kekurangan atau kelemahan. Adapun kekurangan dari kekurangan strategi *mind mapping* adalah:

- a. Membutuhkan waktu dan usaha. Membuat *mind map* yang baik membutuhkan waktu dan usaha. Karena itu, metode mungkin tidak cocok untuk orang yang ingin belajar atau bekerja dengan cepat.
- b. Bisa menjadi berantakan dan sulit dipahami. Jika tidak dibuat dengan baik, *mind map* bisa menjadi berantakan dan sulit dipahami. Apabila terjadi yang demikian, maka bisa saja membuat seseorang frustrasi dan kehilangan fokus.

²¹Rizki Ananda, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu, Vol. 1, No. 1 Tahun 2019, hlm 3.

- c. Tidak cocok untuk semua orang. *Mind mapping* mungkin tidak cocok untuk semua orang. Pasalnya, setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda. Jadi, sangat mungkin ada yang merasa tidak nyaman menggunakan metode ini.
- d. Membutuhkan keterampilan kreatif. Untuk menggunakan strategi *mind mapping* yang menarik dan efektif tentu membutuhkan keterampilan kreatif. Orang yang tidak memiliki keterampilan kreatif mungkin merasa kesulitan untuk membuat *mind map* yang baik.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses atau aktivitas yang dilakukan oleh guru atau pengajar dalam rangka mengondisikan peserta didik untuk belajar. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk peserta didik dapat mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi materi yang menjadi bahan pembelajaran. Dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa "Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran perlu memberdayakan potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan."²²

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa. Di antara keduanya, guru dan siswa, terjadi komunikasi atau transfer yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi, pembelajaran ini dilakukan sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar memahami apa yang dipelajari.

²²Ahmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2006).

Brown menjelaskan perlu menjadi kesadaran bersama bahwa pembelajaran sebenarnya adalah penciptaan kondisi agar peserta didik dapat belajar dengan aktif serta kreatif.²³ Sebab, substansi dari pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru supaya peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dalam artian, pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan yang maksimal, yaitu anak bangsa yang cerdas.²⁴

Sementara yang dimaksud pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Yang dimaksud kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan yang dimaksud kemampuan produktif adalah suatu kemampuan menggunakan bahasa yaitu alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan uraian ini, maka dapat menjadi pemahaman bahwa pembelajaran Bahasa Arab adalah usaha pengajar dalam rangka mentransfer ilmu yang dilakukan secara maksimal untuk membantu peserta didik agar dapat belajar Bahasa Arab dengan aktif dan kreatif. Dengan demikian, pembelajaran ini dapat didesain oleh guru sebagai proses yang secara terencana dalam mengondisikan siswa untuk aktif kreatif dalam belajar Bahasa Arab.

2. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, tujuan merupakan unsur utama yang harus benar-benar dipahami oleh setiap pengajar atau tenaga pendidik.

²³Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1-2.

²⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: PT Rosdakarya), hlm. 32.

Tujuan ini merupakan landasan atau titik tolak seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atas kegiatan pembelajaran. Apabila proses pembelajaran tanpa rumusan tujuan yang jelas, maka mustahil dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki dua tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus.²⁵Tujuan umum dari pembelajaran Bahasa Arab meliputi; 1) Agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber hukum dan ajaran Islam; 2) Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam Bahasa Arab; 3) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab; dan 4) Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.

Adapun tujuan khusus dari pembelajaran Bahasa Arab ini adalah; 1) percakapan (hiwar); 2) Bentuk kata dan struktur kalimat (qowa'id); 3) Membaca (qira'ati); dan 4) Menulis (kitabah). Tujuan khusus dari pembelajaran menulis yaitu sebagai berikut ini:

- a. Peserta didik dapat melengkapi kalimat dengan susunan *mashdar muawwal*.
- b. Peserta didik dapat menterjemahkan kalimat-kalimat ke dalam Bahasa Arab yang mengandung *mashdar muawwal*.
- c. Peserta didik dapat menulis kalimat-kalimat yang disediakan dengan mengubah susunan *mashdar muawwal* menjadi *mashdar sharih*.
- d. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang mengandung *mashdar muawwal*.
- e. Peserta didik dapat menyusun paragraf dari ungkapan-ungkapan yang disediakan secara acak.

3. Metode pembelajaran Bahasa Arab

²⁵Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*(Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 7.

Yang dimaksud dengan metode pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu cara yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh guru untuk menyajikan materi pelajaran Bahasa Arab agar mudah dipahami, dihayati dan dikuasai oleh peserta didik. Terdapat beberapa metode pembelajaran Bahasa Arab, antara lain:

Pertama, metode terjemah. Dalam metode ini, para pelajar bahasadidorong untuk menghafal teks-teks klasik berbahasa Arab dan terjemahannya, terutama teks-teks yang bernilai sastra tinggi. Adapun langkah-langkah penyajiannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan definisi butir-butir tatabahasa. Kemudian, guru memberikan contoh-contohnya. Selanjutnya, guru menuntun peserta didik untuk menghafalkan daftar kosa kata dan terjemahannya, atau meminta siswa mendemonstrasikan hafalan kosa kata.
- b. Guru meminta siswa membuka buku bacaan kemudian menuntun siswa memahami isi bacaan dengan menerjemahkannya kata per kata atau kalimat per kalimat. Guru juga bisa meminta siswa membaca dalam hati kemudian menerjemahkannya per kata atau kalimat, guru membetulkan terjemahan yang salah dan menerangkan tatabahasa dan keindahan bahasanya.

Ada beberapa kelebihan dalam metode gramatika terjemahan ini, yaitu sebagai berikut ini:

- a. Peserta didik akan terbiasa menghafal kaidah-kaidah tata Bahasa Arab yang sangat diperlukan untuk mampu bercakap-cakap dalam Bahasa Arab yang benar, dan mampu menulis dengan benar juga.
- b. Melatih mental disiplin dan ulet dalam mempelajari bahasa.

c. Bagi guru tidak terlalu sulit menerangkan metode ini, karena kemampuan percakapan tidak diutamakan. Asalkan guru menguasai gramatika/tata bahasa yang baik, maka pengajaran dapat dilaksanakan.²⁶

Namun, ada beberapa kelemahan dari metode gramatika terjemah, yaitu: 1) Secara dikdatis dan psikologis, metode ini bertentangan dengan kenyataan. Sebab, penguasaan bahasa seseorang tidaklah didahului dengan pengajaran gramatika/tata bahasa terlebih dahulu, akan tetapi melalui peniruan ucapan/ percakapan; 2) Penguasaan gramatika/tata bahasa tidak dengan sendirinya menguasai percakapan. Bila demikian, peserta didik menjadi pasif dan bertahun-tahun tidak mampu menguasai Bahasa Arab; dan 3) Dapat membosankan atau jenuh terutama apabila guru tidak dapat menyajikan pelajaran secara baik dan menarik bagi peserta didik.²⁷

Kedua, metode langsung. Metode langsung ini pada dasarnya muncul akibat ketidakpuasan terhadap hasil pengajaran bahasa dengan metode gramatika terjemah yang dikaitkan dengan tuntutan serta kebutuhan masyarakat. Pengembangan metode langsung ini berdasarkan pada asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan bahasa ibu, yang berarti dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dan dengan menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian.

Adapun langkah-langkah penyajian dalam metode langsung ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjuk benda atau gambar benda itu, memeragakan sebuah gerakan atau mimik wajah.
- b. Latihan berikutnya berupa tanya jawab yang berkaitan dengan kata-kata yang telah disajikan.

²⁶Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Depok: RajaGrafindoPersada, 1995), hlm. 176.

²⁷*Ibid.*

- c. Setelah guru yakin bahwa peserta didiknya menguasai materi yang disajikan, maka selanjutnya guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa diminta membaca secara bergantian.
- d. Menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku, lalu dilanjutkan dengan mengerjakannya secara tertulis.
- e. Bacaan umum yang sesuai dengan tingkatan peserta didik diberikan sebagai tambahan.
- f. Tatabahasa diberikan pada tingkat tertentu secara induktif

Metode langsung ini mempunyai beberapa kelebihan, di antara sebagai berikut ini: 1) Pelajar terampil menyimak dan berbicara; 2) Peserta didik menguasai pelafalan dengan baik seperti atau mendekati penutur asli; 3) Peserta didik mengetahui banyak kosa kata dan pemakaiannya dalam kalimat; 4) Peserta didik memiliki keberanian dan spontanitas dalam berkomunikasi; dan 5) Peserta didik menguasai tatabahasa secara fungsional tidak sekadar teoritis, artinya berfungsi untuk mengontrol kebenaran ujarannya.²⁸

Sementara itu, ada beberapa kelemahan dalam metode langsung, yakni: 1) Peserta didik lemah dalam kemampuan membaca pemahaman karena materi dan latihan ditekankan pada bahasa lisan; 2) Memerlukan guru yang ideal; 3) Tidak bisa dilaksanakan dalam kelas yang besar; 4) Tidak diperbolehkan pemakaian bahasa ibu; dan 5) Model latihan menirukan dan menghafalkan kalimat-kalimat yang kadang kala tidak bermakna atau tidak realistis karena tidak kontekstual, bisa membosankan bagi orang dewasa.²⁹

Ketiga, metode membaca. Metode membaca ini ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan. Selain itu, kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis

72. ²⁸Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora,2009), hlm.

²⁹*Ibid.*

ditinjau dari kebutuhan pembelajaran bahasa asing. Adapun langkah-langkah penyajian dalam metode membaca ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelajaran dimulai dengan pemberian kosa kata dan istilah yang dianggap sulit dan penjelasan maknanya dengan definisi dan contoh dalam kalimat.
- b. Siswa membaca teks bacaan secara diam selama kurang lebih 25 menit.
- c. Diskusi mengenai isi bacaan yang dapat berupa tanya jawab dengan menggunakan bahasa ibu pelajar.
- d. Pembahasan kosa kata yang belum dibahas sebelumnya.
- e. Mengerjakan tugas yang ada di dalam buku.

Metode membaca ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu; 1) Peserta didik terlatih memahami bacaan dengan analisis, tidak melalui penerjemahan; 2) Peserta didik menguasai kosa kata dengan baik; dan 3) Peserta didik memahami penggunaan tatabahasa. Sementara kelemahan dalam metode membaca adalah; 1) Peserta didik lemah dalam keterampilan membaca nyaring; 2) Peserta didik tidak terampil dalam menyimak dan berbicara; 3) Peserta didik kurang terampil dalam mengarang beba; dan 4) Karena kosa kata yang dikenalkan hanya yang berkaitan dengan bacaan, maka kelemahan dari metode ini, peserta didik lemah dalam memahami teks yang berbeda.³⁰

³⁰Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*(Depok: RajaGrafindoPersada, 1995), hlm. 176.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Data yang dicari adalah data kualitatif tentang bagaimana Penerapan Strategi *Mind mapping* dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau gambaran yang sistematis, mengenai fakta-fakta yang akurat, sifat-sifat dan hubungan fenomenal yang diselidiki. Peneliti hanya menggunakan jenis data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Oleh karena itu, peneliti akan mempresentasikan data sebaik mungkin berdasarkan metode yang diperoleh dari observasi, wawancara dan menginterpretasikan data serta bersifat korelatif dan komparatif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana Penerapan Strategi *Mind mapping* dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII C MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Lokasi penelitian terletak di Jl. Raya Kedungrandu RT 03 RW 03 Kedungrandu, Patikraja, Banyumas, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan, yaitu peneliti melihat bahwa guru Bahasa Arab kelas VIII C MTs Ma'arif NU 1 Patikraja memiliki pemahaman tentang strategi *mind mapping*, akan tetapi dalam penerapannya terhadap pembelajaran Bahasa Arab masih terkendala oleh pengetahuan mengenai Bahasa Arab yang lebih luas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian utama adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab. Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam

skripsi ini adalah penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai suatu metode pengumpulan data tentang karakteristik mengenai situasi, kondisi, individu, atau kelompok.³¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Peneliti mengamati dan terjun langsung ke lapangan dan mencatat apa yang berkaitan dengan penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Observasi dilakukan pada tanggal 22 februari 2024- 7 Maret 2024 kemudian dilanjutkan pada tanggal 27 Maret-3 April 2024.

Ada beberapa jenis observasi, diantaranya:

a. Observasi partisipasif

Observasi partisipasif adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun suatu data penelitian melalui sebuah pengamatan dan penginderaan dimana seorang peneliti terlibat dalam keseharian informan.

b. Observasi tidak terstruktur

Sebuah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan perkembangannya dilapangan.

c. Observasi kelompok

Dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat sebagai objek apa yang diteliti.

³¹Laksmi Dewi dan Masitoh, *Strategi Pembelajaran Aktif*,(Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm. 263.

Adapun observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa arab yang menerapkan strategi mind mapping kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja.

2. Wawancara

Menurut Benney dan Huges, wawancara adalah mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang benar merupakan pekerjaan yang cukup sulit. Namun, wawancara merupakan cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan.³² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam yang bersifat terbuka. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan mewawancarai subjek dan objek penelitian. Adapun yang menjadikan subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Arab kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam menggunakan *mind mapping*. Untuk mendapatkan informasi terkait dengan apa yang disukai dan tidak disukai dari *mind mapping*. Kemudian teknik wawancara secara mendalam juga dilakukan untuk memahami bagaimana *mind mapping* membantu peserta didik belajar Bahasa Arab, apakah peserta didik dapat lebih mudah belajar lebih dengan menggunakan *mind mapping*.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen. Dan sifat utama dari data yang berbentuk dokumen ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga data dokumen memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Karena itu, dalam penelitian ini selain menggunakan teknik observasi dan wawancara juga digunakan dokumen sekolah baik dalam bentuk buku, jurnal, media, dan foto-foto yang berkaitan dengan penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

³²Darmansyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 4.

Dokumentasi akan peneliti gunakan untuk membantu peneliti memperoleh dukungan terkait dengan objek penelitian, selain itu dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bukti atas informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti akan mengambil dokumentasi berupa foto dalam pelaksanaan penelitian dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah memahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.³³ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis data yang dikembangkan oleh Huberman, yaitu sebagai berikut ini

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dan meneliti seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Kemudian, peneliti meringkas dan mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori.

2. Penyajian data

Peneliti selanjutnya mengubah data yang telah direduksi menjadi format yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, atau narasi. Dalam artian, peneliti menyajikan data secara sistematis dan logis.

3. Verifikasi data

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 244.

Peneliti juga memastikan keabsahan data dengan cara triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber, meminta konfirmasi kepada informan, dan meminta pihak lain untuk membantu dalam memeriksa data.

4. Penafsiran data dan menarik kesimpulan

Terakhir peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dan diverifikasi. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

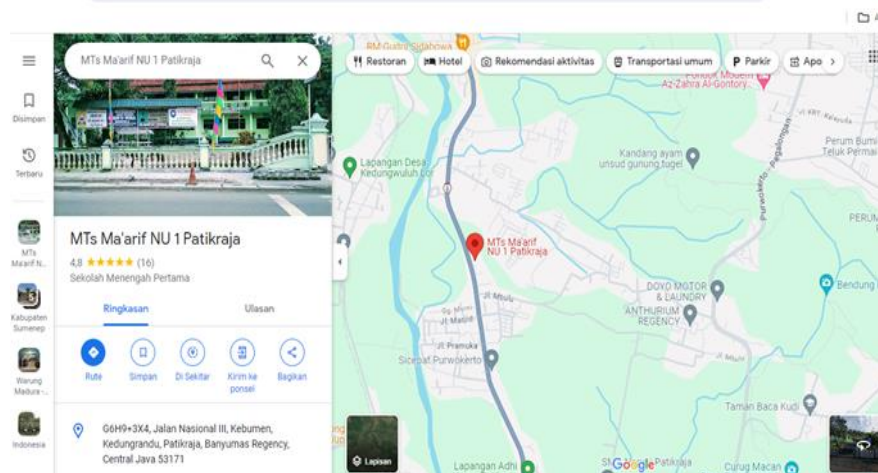


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Profil MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

1. Profil MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

MTs Ma'arif NU 1 Patikraja merupakan bagian dari jaringan lembaga pendidikan Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia. Madrasah ini didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan Islam yang berkualitas dan menjalankan nilai-nilai ke-NU-an. MTs Ma'arif NU 1 Patikraja beralamat di Jl. Raya Kedungrandu RT 03 RW 03 Kedungrandu, Patikraja, Banyumas, Jawa Tengah. MTs ini didirikan pada tahun 1969 oleh Nahdlatul Ulama (NU) dan merupakan salah satu MTs terbaik di Kabupaten Banyumas.



MTs Ma'arif NU 1 Patikraja menggunakan kurikulum K13 yang dipadukan dengan kurikulum khas NU. Kurikulum ini dirancang untuk memastikan siswa mendapatkan pemahaman agama yang kokoh sekaligus pengetahuan umum yang luas. Dengan begitu, MTs Ma'arif NU 1 Patikraja berkomitmen untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, akan tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan menjadi kontributor positif bagi masyarakat dan bangsa.

Adapun data Lembaga selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel: MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Tahun Pelajaran 2023/2024

1	NPSN	:	20363434
2	NSM	:	121233020022
3	Nama Madrasah	:	MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
4	Status Madrasah	:	Swasta
5	No SK Pendirian	:	Kd. 11.02/2/PP.00/2351.A/2013
6	Tanggal SK Pendirian	:	23 Desember 2013
7	No SK Ijin Operasional	:	D.Kd/MTs/2351.A/2013
8	Status Akreditasi	:	A
9	Nama Kepala Madrasah	:	Moch. Aris Fahmi, M.Pd.I.
10	Alamat Madrasah	:	Jl. Raya Kedungrandu RT 03 RW 03 Kedungrandu
11	Kecamatan	:	Patikraja
12	Kabupaten	:	Banyumas
13	Provinsi	:	Jawa Tengah
14	Nomor Telepon	:	0281 6844394
15	Email	:	mtsmanupatikraja@yahoo.com

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

a. Visi

Terwujudnya peserta didik, berwawasan *ahlussunah waljamaah* yang berakhlakul karimah, taqwa, cerdas, terampil, dan unggul dalam prestasi.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alquran dan menjalankan ajaran agama Islam yang berwawasan *ahlussunah waljamaah*.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islam (religius, jujur, dan disiplin) dalam setiap aktivitas di lingkungan madrasah dan masyarakat.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

3. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

MTs Ma'arif NU 1 Patikraja memiliki tenaga pendidik yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar. Mereka tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Adapun data tenaga pendidik dan kependidikan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: Data Pendidik dan Kependidikan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Uraan	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Kepala Madrasah	-	-	1		1
2	Guru	-	3	9	11	23
3	Karyawan			4	1	5
			3	14	22	29

4. Kondisi Siswa/i MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

MTs Ma'arif NU 1 Patikraja memiliki jumlah siswa/i yang relatif stabil setiap tahunnya. Siswa/i di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Meskipun berbasis Nahdlatul Ulama, akan tetapi di madrasah ini juga menerima siswa/i dari berbagai keyakinan agama. Adapun jumlah siswa/i MTs Ma'arif NU 1 Patikraja tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat dapat tabel berikut ini:

Tabel: Data Siswa/i Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
7 A	11	14	26
7 B	10	16	26
7 C	12	13	26
7 D	13	13	26
7 E	12	13	26
JUMLAH			130
8 A	16	16	32
8 B	18	14	32
8 C	20	12	32
8 D	12	21	33
JUMLAH			129
9 A	15	14	29
9 B	14	12	26
9 C	11	16	26
9 D	14	14	28
JUMLAH			109
TOTAL			368

B. Data dan Hasil Penelitian

1. Penerapan Strategi *Mind Mapping* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII C

Proses belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja menerapkan metode pembelajaran berdasarkan masing-masing mata pelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan penerapan metode seperti itu dalam proses pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab, karena Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif merupakan kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sementara yang dimaksud kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Proses pembelajaran ini mengacu pada kurikulum maupun silabus dari masing-masing materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian, dari pihak sekolah adalah mengolah, membuat program atau rencana pembelajaran Bahasa Arab dengan tetap mengacu pada kurikulum maupun silabus yang telah ada. Adapun untuk selanjutnya mengenai strategi penyampaian materi dikembangkan oleh masing-masing guru. Mengenai hal ini dijelaskan oleh Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, yaitu sebagai berikut ini:

Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran yang ada di Ma'arif NU 1 Patikraja tetap mengacu pada aturan yang sudah ada dari pemerintah. Namun, pihak madrasah mempunyai cara tersendiri dalam menyikapi

hal tersebut. Jadi, untuk selanjutnya menerapkan sekaligus mengembangkan bagaimana pembelajaran Bahasa Arab diterapkan pada siswa. Untuk metode penyampaian materinya, guru bisa mengembangkannya sendiri dan tentu saja sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pada saat proses pembelajaran di kelas, guru menyampaikan materinya sesuai dengan RPP yang telah dibuat.³⁴

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, guru menjalankan proses belajar-mengajar di kelas sesuai dengan aturan pada perencanaan pembelajaran yang dibuat. Sebelum memulai pembelajaran, guru mendahuluinya dengan salam dan doa. Kemudian guru melakukan apersepsi dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi. Pengamatan ini juga dibenarkan oleh Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja:

Pada setiap awal pembelajaran guru diwajibkan untuk mengucapkan salam lalu berdoa. Hal ini dimaksudkan agar siswa maupun siswa dalam setiap mau melakukan sesuatu agar terbiasa membaca doa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya pelajaran yang sudah dijelaskan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.³⁵

Pernyataan Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja juga diperkuat oleh salah seorang guru, Musthofa Ngafifi, S.Pd. yaitu berikut ini:

Wajib bagi kita di dalam kelas membaca doa setiap awal pelajaran. Dengan doa yang kami bacakan kami harapan anak-anak didik dilancarkan dalam menjalankan proses belajarnya dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.³⁶

Adapun tujuan dari apersepsi adalah untuk membentuk pemahaman kepada siswa/i bahwa guru akan mengajarkan materi pelajaran yang baru perlu dihubungkan dengan hal-hal yang telah dikuasai siswa/i atau mengaitkannya dengan pengalaman siswa terdahulu. Selain itu, untuk membentuk pemahaman bahwa pelajaran yang baru sesuai dengan

³⁴ Wawancara dengan Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, pada tanggal 22 februari 2024

³⁵ Wawancara dengan Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, pada tanggal 22 Februari 2024

³⁶ Wawancara dengan Musthofa Ngafifi, S.Pd pada tanggal 22 Februari 2024

kebutuhan untuk mempermudah pemahaman. Pasalnya, Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, terutama dalam penguasaan mufradat, dan pelajaran bahasa Arab juga berkaitan erat dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dan juga Alquran Hadits. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru bahasa Arab sebagai berikut:

Pelajaran Bahasa Arab sangat penting diajarkan kepada siswa dengan metode yang benar atau sesuai dengan kondisi siswa agar mereka dapat memperbanyak hafalan mufradat, memahami bacaan, dan untuk memahami isi Alquran. Tentu juga untuk menyiapkan siswa maupun siswi ke jenjang yang lebih tinggi.³⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut, diketahui bahwa bahwa pelajaran Bahasa Arab sangat penting bagi para siswa maupun siswi. Adapun dalam rangka pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka digunakanlah strategi *mind mapping* di kelas VIII C. Strategi ini digunakan oleh guru karena di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja setiap guru memang diperkenankan memilih metode mengajar sendiri sesuai dengan masing-masing mata pelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja:

Di madrasah ini setiap guru diperkenankan memilih metode mengajar sendiri sesuai dengan masing-masing mata pelajaran. Begitu pun dengan pelajaran Bahasa Arab, guru bisa menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan materi maupun situasi dan kondisi siswa. Maka tidak heran kemudian ketika di kelas VIII C digunakanlah strategi *mind mapping*. Harapannya siswa lebih banyak tahu dan belajar, serta akan semakin mudah belajar dan pada gilirannya mengetahui lebih banyak dan dapat mengaplikasikannya.³⁸

Penerapan strategi *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja juga diungkapkan oleh guru

³⁷ Wawancara dengan guru Bahasa Arab pada tanggal 22 Februari 2024

³⁸ Wawancara dengan Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, pada tanggal 22 Februari 2024

mata pelajaran Bahasa Arab itu sendiri, yaitu Musthofa Ngafifi, S.Pd, Beliau mengungkapkan bahwa:

Strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab diterapkan di kelas VIII C dengan maksud agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal. Pembelajaran dari materi yang saya sampaikan di kelas akan tercapai. Dalam menerapkan metode ini menjadikan saya harus menguasai materi yang saya ajarkan, menyesuaikan kondisi kelas, mempersiapkan alat-alat, dan media yang harus saya pakai di kelas. Strategi ini merupakan suatu proses pembelajaran yang kelebihanannya dapat membuat catatan ataupun ingatan siswa menjadi lebih teratur. Dengan begitu siswa maupun siswa tidak mengalami kesulitan lagi untuk mengingat kembali apa saja yang telah saya sampaikan kepada mereka.³⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diketahui bahwa dalam penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab, tentu guru sudah mengetahui dampak atau hasil yang akan diterima siswa. Dengan berbagai kelebihan serta kelemahan dari metode tersebut, maka seorang guru harus sebisa mungkin dapat mengurangi kelemahan yang ada serta meningkatkan kelebihan dari strategi *mind mapping* ini. Selain itu, sebenarnya terdapat beberapa poin penting mengapa strategi *mind mapping* ini sangat baik ketika diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa poin penting yang dimiliki metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan siswa/i, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada materi yang diajarkan.
- 2) Siswa/i dapat menggunakan daya pikirnya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik siswa akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- 3) Dengan *mind mapping* maka siswa/i melihat gambaran secara keseluruhan terhadap suatu materi pelajaran. Dengan demikian, siswa/i akan lebih mudah memahami materi tersebut secara menyeluruh.

³⁹ Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, pada tanggal 22 Februari 2024

4) *Mind map* menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan. *Mind map* ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah.

Menurut Musthofa Ngafifi, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C, penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari metode tersebut, maka dilakukan penilaian dalam penggunaannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C, bahwa:

Saya tidak hanya menggunakan metode ini saja di kelas, tetapi setelah itu juga dilakukan penilaian dalam penggunaan strategi *mind mapping*. Dengan adanya penilaian ini akan dapat mengetahui hasil dari penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran itu berhasil atau gagal digunakan dalam pembelajaran. Dari penilaian yang dilakukan, sejauh ini penggunaan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat dominan keberhasilannya. Bisa dilihat misalnya siswa lebih cepat memahami materi Bahasa Arab secara keseluruhan yang telah disampaikan di dalam kelas.⁴⁰

Selanjutnya, Musthofa Ngafifi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C mengungkapkan langkah-langkah dalam menerapkan strategi *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Arab. Langkah-langkah yang dimaksud adalah: *Pertama*, persiapan dengan menganalisis materi yang akan dipetakan. *Kedua*, pelaksanaan dengan memberikan pengantar *mind mapping* untuk mempersiapkan para siswa mengikuti pembelajaran dengan strategi *mind mapping*. Langkah ini berisikan penjelasan tentang instruksi dalam pemetaan, setelah materi disampaikan siswa dibuat berkelompok dengan menyiapkan selembar kertas kosong yang diatur dalam posisi *landscape*. Kemudian tempatkan topik yang akan dibahas di tengah-tengah halaman kertas dengan posisi horizontal. Dibuat garis-garis cabang saling berhubungan hingga ke pusat gambar dan diusahakan garis-garis yang dibentuk tidak lurus agar tidak membosankan.

⁴⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, pada tanggal 22 Februari 2024

Ketiga, yaitu tindak lanjut pemakaian strategi *mind mapping* dengan cara diskusi tentang hasil materi yang dipetakan.

Bapak Musthofa Ngafifi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C mengungkapkan tujuan dari diterapkannya langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut ini:

Sebuah metode tidak akan berjalan tanpa langkah-langkah pembelajaran yang jelas. Dalam hal ini harus cermat menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dalam hal ini materi Bahasa Arab untuk kelas VIII C.⁴¹

Berdasarkan pemaparan tersebut, diketahui bahwa langkah-langkah dalam penerapan strategi *mind mapping* pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa/i, bukan hanya sebuah metode yang dilakukan tanpa manajemen yang jelas. Namun demikian, guru di dalam kelas harus berusaha untuk memberikan pertimbangan yang baik tentang apa yang akan dilakukan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai indikator yang hendak dicapai. Selain itu, sebelum pembelajaran Bahasa Arab dengan diterapkannya strategi *mind mapping* dimulai, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru bahasa arab. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Musthofa Ngafifi, S.Pd sebagai berikut ini:

Saya harus mempersiapkan alat-alatnya terlebih dahulu sebelum proses mengajar menggunakan strategi *mind mapping*. Alat-alatnya seperti kertas kosong, spidol, dan kertas foto copian materi. Pada saat pembelajaran, saya sampaikan materi atau pertemuan sebelumnya sudah saya beri tahu untuk dibaca di rumah. Siswa juga dibuat kelompok untuk melaksanakan tugas. Saya menjelaskan bagaimana membuat *mind map*. Kemudian saya memantau para siswa, melihat hasil pekerjaan siswa, dan memberi bantuan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam membuat *mind map*.⁴²

Dari pemaparan guru Bahasa Arab kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja menunjukkan bahwa ada langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan sudah terjadwal dengan baik. Dengan begitu, para siswa sudah

⁴¹ Wawancara dengan Musthofa Ngafifi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, pada tanggal 22 Februari 2024

⁴² Wawancara dengan Musthofa Ngafifi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, pada tanggal 22 Februari 2024

siap dengan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Guru harus dalam hal ini juga tertib mengisi jurnal pembelajaran yang berada di kelas sebelum melakukan pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui pembelajaran yang sudah diajarkan dan materi pelajaran yang belum diajarkan di kelas VIII C.

Penerapan metode dan langkah-langkah yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya pelajaran Bahasa Arab. Karena itu, strategi *mind mapping* sangat mempengaruhi dalam penyampaian materi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C terutama dalam penguasaan mufradat. Sebagaimana yang diutarakan oleh Musthofa Ngafifi, S.Pd selaku guru Bahasa Arab di kelas VIII C sebagai berikut ini:

Guru bisa dikatakan berhasil dalam menyampaikan materi pembelajaran tergantung dengan strategi dan langkah-langkah yang digunakan. Dengan strategi *mind mapping* disertai langkah-langkahnya yang sesuai dengan metode ini merupakan upaya untuk membantu para siswa menggunakan seluruh potensi otaknya agar berfungsi dengan optimal. Dengan metode ini dan langkah-langkah yang diterapkan, bisa dikatakan tujuan pembelajaran bahasa Arab akan tercapai dengan baik.⁴³

Dengan demikian, diketahui bahwa keberhasilan dalam melakukan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada gilirannya ketika diterapkan sesuai dengan langkah-langkahnya, maka mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Misalnya siswa dapat mudah memahami tentang mufradat tentang *fī al-baiti, fī al-ḥadīqati dan fī al-madrasati*. Dari sini dapat diambil sebuah kesimpulan sementara bahwa dengan pembelajaran menggunakan strategi *mind mapping* lebih berhasil daripada sebelum melakukan pembelajaran dengan tidak menggunakan strategi *mind mapping*.

⁴³ Wawancara dengan guru Bahasa Arab di kelas VIII C pada tanggal 22 Februari 2024

2. Kontribusi Penerapan Strategi *Mind Mapping* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Penerapan strategi *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII C MTs Ma'arif NU 1 Patikraja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa/i. Sebagaimana diungkapkan oleh kepala madrasah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja:

Dengan menggunakan metode yang tepat seperti yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu dengan strategi *mind mapping*, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar yang dapat memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran serta penyampaian materi kepada siswa. Dengan harapan juga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.⁴⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada Musthofa Ngafifi, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas VIII C. Beliau mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi *mind mapping* menumbuhkan kreativitas para siswa dengan mengfungsikan otak kanan dan otak kiri dengan cara mengkombinasikan warna dan bentuk. Dengan cara seperti itu menarik perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Lebih lanjut, Musthofa Ngafifi, S.Pd mengungkapkan sebagai berikut ini:

Selain itu, strategi ini juga membentuk sikap kerja sama yang tinggi antar siswa, dengan cara mengelompokkan siswa dengan beberapa kelompok. Siswa yang menjadi anggota kelompok mempunyai tugas masing-masing dalam pembuatan *mind map* sampai mempresentasikan tugasnya. Sementara mengenai keadaan siswa pada saat pembelajaran dapat terkondisikan. Hal itu bisa terjadi karena semua bekerja sesuai tugasnya masing-masing. Misalnya saja ada yang membuat *mind map*, sedangkan yang lain ada yang membaca buku.⁴⁵

Dari sini kemudian dapat disimpulkan bahwa kontribusi penerapan strategi *mind mapping* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa antara lain: *Pertama*, dapat memperlancar dan mempermudah proses

⁴⁴ Wawancara dengan Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, pada tanggal 22 Februari 2024

⁴⁵ Wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas VIII C pada tanggal 22 Februari 2024

pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa/i. *Kedua*, strategi *mind mapping* ini dapat menumbuhkan kreativitas para siswa. *Ketiga*, strategi ini dapat membentuk sikap kerja sama yang tinggi antar siswa. *Terakhir*, semua siswa maupun siswi menjadi tertib dan tidak ada kegaduhan di dalam kelas.

3. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C dengan Penerapan Strategi *Mind Mapping*

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai dari suatu kegiatan atau hasil dari aktivitas dalam belajar. Adapun hasil penerapan strategi *mind mapping* secara umum dapat meningkatkan pemahaman siswa, memperkuat koneksi antar konsep, dan membantu siswa dalam mengorganisir informasi dengan lebih baik. Namun, hasilnya bisa bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk bagaimana strategi itu diajarkan, kebutuhan dan preferensi individu siswa, dan bagaimana pengajaran tersebut diintegrasikan dalam kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih luas.

Sementara itu, siswa-siswi MTs Ma'arif NU 1 Patikraja kelas VIII C khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab menunjukkan hasil belajar yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat salah satunya dari nilai akhir hasil ujian, dan kemampuan mereka dalam menggunakan Bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Artinya, penerapan strategi *mind mapping* pada pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C tersebut telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Musthofa Ngafifi, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas VIII C, bahwa:

Dulu nilai rata-rata siswa pada semester awal kurang memuaskan. Namun, setelah diterapkannya strategi *mind mapping* pada pelajaran Bahasa Arab hasilnya menunjukkan ada peningkatan. Nilai rata-rata di atas KKM dan siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar daripada dulu sebelum menggunakan strategi ini. Siswa juga terlihat lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh saya di dalam kelas. Salah satu cara untuk melihat peningkatan hasil siswa ini kita bisa melihatnya dari daftar nilai dan pemahaman dalam penggunaan Bahasa Arab.⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas VIII C pada tanggal 22 Februari 2024

Berdasarkan pemaparan tersebut, diketahui bahwa strategi *mind mapping* yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C MTs Ma'arif NU 1 Patikraja meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga disampaikan oleh Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, bahwa:

Saya yang saat ini berstatus sebagai kepala sekolah bisa menilai bahwa untuk hasil belajar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C memang ada peningkatan. Dulu sewaktu dengan hanya metode ceramah, justru siswa malah sulit dikendalikan. Di kelas mereka ramai sendiri. Materinya juga tidak diserap dengan baik. Karena itu, hasilnya menunjukkan nilai yang tidak cukup baik. Namun ketika guru Bahasa Arab menerapkan dengan metode *mind map*, siswa lebih mudah dikendalikan dan siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Meskipun tidak seluruhnya, paling tidak hampir semua di kelas sudah menunjukkan peningkatan.⁴⁷

Artinya, proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas tidak serta merta berjalan sendiri. Namun, membutuhkan dukungan dan dorongan khususnya guru Bahasa Arab itu sendiri, serta strategi atau metode yang digunakan. Dengan kata lain, dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi *mind mapping* unsur yang terpenting adalah guru Bahasa Arab itu sendiri. Guru di sini tidak hanya berperan sebagai pengajar semata, akan tetapi juga sebagai fasilitator dan mediator. Guru juga punya tanggung jawab secara penuh dalam setiap proses kegiatan pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data terkait dengan penerapan strategi *mind mapping* di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C, maka dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Mind Mapping* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII C

⁴⁷ Wawancara dengan Moch. Aris Fahmi selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, pada tanggal 22 Februari 2024

Temuan penelitian terkait dengan penerapan strategi *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C, dapat dikemukakan menjadi beberapa bagian, di antaranya sebagai berikut ini:

- a. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.
- b. Penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan oleh guru di kelas diawali dengan kegiatan pendahuluan yang dimulai dengan doa. Kemudian dilanjutkan dengan apresepsi serta dilanjutkan dengan menjelaskan materi kepada siswa. Guru memberi penjelasan kepada siswa yang berkaitan dengan langkah-langkah pembuatan *mind map*.
- c. Pada saat pembelajaran berlangsung, strategi yang digunakan oleh guru di kelas VIII C adalah strategi *mind mapping*. Strategi ini digunakan oleh guru dengan menjelaskan tentang instruksi pemetaan, dan setelah materi disampaikan kepada siswa, lalu dibentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa dari masing-masing kelompok. Dengan menyiapkan selembar kertas dalam *landscape* kemudian topik yang akan dibahas diletakkan di tengah kertas, dibuat garis-garis cabang yang saling berhubungan. Proses pembelajaran ini diterapkan di kelas VIII C dengan maksud dan bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar Bahasa Arab.
- d. Tindak lanjut dari diterapkannya strategi *mind mapping* dengan cara dipresentasikan tentang hasil materi yang dipetakan.
- e. Penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran di kelas VIII C dilakukan sesuai dengan materi dan alokasi waktu.

2. Kontribusi Penerapan Strategi *Mind Mapping* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII C

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII C yaitu sebagai berikut ini:

- a. Dengan diterapkannya strategi *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Arab, maka memperoleh hasil dapat memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa.
- b. Strategi ini menumbuhkan kreativitas kepada para siswa dalam memetakan materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk memetakan sesuai yang ada dalam otak mereka.
- c. Dengan penerapan strategi *mind mapping* dapat membentuk sikap kerja sama yang tinggi antar siswa. Sebab, dengan metode ini guru membentuk kelompok dan masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 siswa diberi tugas.
- d. Dengan penerapan strategi *mind mapping* kelas VIII C menjadi tertib dan tidak ada kegaduhan. Hal ini bisa terjadi karena masing-masing siswa melaksanakan tugasnya. Sebagian siswa ada yang memetakan, dan sebagian lagi ada yang mencari materi di buku, dan sebagainya.

3. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Strategi *Mind Mapping* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII C

Temuan penelitian menunjukkan adanya hasil belajar siswa setelah guru menerapkan strategi *Mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.
- b. Siswa dalam belajar Bahasa Arab di kelas VIII C menunjukkan hasil yang cukup baik. Hasil ini dapat dilihat dari nilai harian dan ujian tengah semester.
- c. Dengan menggunakan strategi *mind mapping* ini di kelas VIII C, maka siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi untuk belajar Bahasa Arab.

D. Pembahasan

Penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai. Karena itu, antara metode dan materi yang disampaikan harus ada keserasian. Apabila keduanya ada kesenjangan, maka

yang terjadi adalah tujuan yang dicitacitakan tidak dapat tercapai. Dengan demikian, strategi atau metode yang diterapkan oleh guru di kelas menempati peranan yang penting dan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran Bahasa Arab disandingkan dengan metode yang tepat yang sesuai dengan peserta didik, tentu hasilnya akan meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam belajar Bahasa Arab.⁴⁸

Pendidikan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 menunjukkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁹ Seperti yang dijelaskan dalam undang-undang tersebut bahwa proses pembelajaran dan suasana belajar harus diwujudkan dengan usaha yang sadar agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya dengan baik. Maka dari itu, sangat diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Adapun salah satu metode yang dapat diterapkan di kelas untuk mempermudah pembelajaran siswa adalah strategi *mind mapping*. Strategi ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Arab agar pembelajarannya lebih bervariasi dan mudah dimengerti oleh siswa. Seorang guru untuk menerapkan strategi *mind mapping* harus menyiapkan rencana pembelajaran terlebih dahulu dan menganalisa materi yang dipetakan. Metode mencatat melalui *mind map* atau juga disebut dengan peta pikiran ini dikembangkan berdasarkan bagaimana cara otak bekerja selama memproses suatu informasi. Selama informasi disampaikan, otak akan mengambil berbagai tanda dalam bentuk beragam, mulai dari gambar, bunyi, bau, pikiran, hingga perasaan.

⁴⁸ Ahmad Falah, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah”, *Arabia*, Vol. 6 No. 1, Januari - Juni 2014, hlm. 71-72.

⁴⁹ Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Focus Media, 2009), hlm. 2.

Selanjutnya melalui pembuatan *mind map*, informasi yang disampaikan lalu direkam dalam bentuk simbol, garis, kata, dan warna. Untuk diketahui juga bahwa *mind map* yang baik akan dapat menggambarkan pola gagasan yang saling berkaitan pada cabang-cabangnya.

Metode *mind map* ini merupakan alat berpikir yang sangat efektif. Pasalnya, ia memberi peluang kepada kita untuk membuat garis besar tentang berbagai gagasan pokok dan menyebabkan kita melihat secara jelas dan cepat bagaimana berbagai gagasan itu saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain. *Mind map* seakan-akan menyiapkan suatu tahapan tepat guna antara proses berpikir dan pencurahan pikiran dalam bentuk kata yang sebenarnya di atas kertas.⁵⁰ Adapun langkah – langkah dalam pembuatan *mind map* adalah sebagai berikut ini: ⁵¹

- a. Dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Tulis gagasan utama di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran atau bentuk lain.
- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- c. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas terhadap *mind map*.
- d. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
- e. Gunakan warna, karena warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- f. Kemudian buat garis hubung yang melengkung, cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik dipandang.

Penerapan strategi *mind mapping* menunjukkan dapat memberikan kemudahan dan memperlancar proses pembelajaran jika digunakan sesuai waktu

⁵⁰Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Terj. Susi Purwoko (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.4.

⁵¹ *Ibid.*, hlm.15.

dan dapat menumbuhkan kreativitas para siswa di kelas VIII C Ma'arif NU 1 Patikraja. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara, para siswa juga merasa senang dan sangat antusias terhadap pelajaran Bahasa Arab yang menggunakan strategi *mind mapping*. Hal itu terjadi karena siswa dituntut untuk aktif dan kreatif. Siswa juga ditugaskan untuk merangkum materi dengan kreasi mereka masing-masing.

Dengan adanya keterlibatan kedua belah otak siswa, maka akan memudahkan mereka untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak para siswa dalam menyerap informasi yang diterima dari guru. Sementara *mind mapping* yang ditugaskan kepada siswa dapat bervariasi pada setiap materi. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Karena itu, guru dalam hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *mind mapping*.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan hasil wawancara serta data dokumentasi, dapat diungkapkan hasil penerapan strategi *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C Ma'arif NU 1 Patikraja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII C. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa serta penguasaan siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab.

Dengan demikian, hasil belajar Bahasa Arab siswa diketahui meningkat setelah diterapkan strategi *mind mapping* di kelas VIII C. Nilai rata-rata mata pelajaran bahasa Arab menunjukkan di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata Pelajaran Bahasa Arab. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *mind mapping* yang diterapkan oleh guru Bahasa Arab membuahkan hasil yang

sangat signifikan. Dengan demikian, strategi *mind mapping* dapat digunakan sebagai upaya mencapai kompetensi siswa yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja telah mengadopsi strategi *mind mapping* sebagai salah satu pendekatan yang efektif. Namun, seperti halnya dengan setiap inisiatif pendidikan, ada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan strategi ini. Faktor-faktor tersebut memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan potensi dalam mengimplementasikan *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa kelas VIII C.

Adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut ini: *Pertama*, kesiapan guru. Kesiapan guru Bahasa Arab dalam menguasai teknik *mind mapping* dan kemampuan untuk mengintegrasikannya ke dalam kurikulum menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan strategi ini. Dukungan dari guru yang terampil dan berpengalaman dapat membantu menginspirasi dan memotivasi siswa kelas VIII C.

Kedua, infrastruktur dan akses peralatan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti papan tulis, alat tulis, dan teknologi yang diperlukan untuk membuat *mind map* secara efektif, menjadi faktor penting dalam mendukung penerapan strategi ini. MTs Ma'arif NU 01 Patikraja memastikan bahwa fasilitas yang diperlukan tersedia untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *mind map*.

Ketiga, komitmen sekolah. Dukungan dan komitmen dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan tenaga pendidik lainnya sangat penting untuk memastikan kesuksesan penerapan strategi *mind mapping*. Hal ini dapat tercermin dalam alokasi waktu dan sumber daya yang memadai untuk pelatihan guru dan pengembangan kurikulum.

Keempat, partisipasi aktif siswa. Siswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran, termotivasi, dan terbuka terhadap eksperimen baru cenderung lebih

menerima dan mengambil manfaat dari strategi *mind mapping*. Karena itu, kuncinya adalah mendorong partisipasi aktif siswa dalam memaksimalkan efektivitas *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C.

Sementara itu, faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan strategi *mind mapping* adalah:

1. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru

Jika guru tidak terbiasa atau tidak terlatih dalam menggunakan *mind mapping*, maka kondisi semacam ini dapat menjadi penghambat utama dalam penerapan strategi ini. Pelatihan dan pengembangan secara profesional menjadi penting untuk mengatasi kendala ini.

2. Kurangnya waktu dan ruang lingkup kurikulum

Kurangnya waktu dalam kurikulum yang padat dan tekanan untuk menyelesaikan materi pembelajaran dapat menghambat guru untuk mengimplementasikan strategi *mind mapping* secara menyeluruh. Untuk itu, perlu keseimbangan antara menyelesaikan materi dan memberikan waktu yang cukup untuk eksplorasi konsep melalui *mind mapping*.

3. Tingkat motivasi dan minat siswa

Siswa yang kurang termotivasi atau kurang minat terhadap Bahasa Arab atau strategi pembelajaran yang baru mungkin cenderung menunjukkan resistensi terhadap penerapan *mind mapping*. Karena itu, diperlukan upaya ekstra untuk mengatasi kendala motivasi dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran.

4. Tantangan teknis.

Masalah teknis seperti keterbatasan akses terhadap peralatan atau infrastruktur yang tidak memadai juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan strategi *mind mapping*. Untuk itu, MTs Ma'arif NU 01 Patikraja perlu memastikan bahwa masalah teknis seperti ini ditangani dengan baik untuk memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran yang lancar demi mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab, MTs Ma'arif NU 01 Patikraja dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran. Dukungan dari semua pihak terlibat, bersama dengan komitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan praktik pembelajaran, akan menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Pratikraja telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.
2. Penerapan strategi *mind mapping* digunakan oleh guru dengan menjelaskan tentang instruksi pemetaan, dan setelah materi disampaikan kepada siswa, lalu dibentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa dari masing-masing kelompok. Dengan menyiapkan selembar kertas dalam *landscape* kemudian topik yang akan dibahas diletakkan ditengah kertas, dibuat garis-garis cabang yang saling berhubungan.
3. Tindak lanjut dari diterapkannya strategi *mind mapping* dengan cara dipresentasikan tentang hasil materi yang dipetakan dan penerapannya dilakukan sesuai dengan materi dan alokasi waktu.
4. Strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswakelas VIII C MTs Ma'arif NU 1 Pratikraja.
5. Siswa dalam belajar Bahasa Arab di kelas VIII C menunjukkan hasil yang cukup baik dan siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi untuk belajar Bahasa Arab.

Sementara itu, terdapat factor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *mind mapping* di kelas VIII C MTs Ma'arif NU 01 Patikraja. Faktor pendukungnya antara lain; kesiapan guru, infrastruktur dan akses peralatan, komitmen sekolah, dan partisipasi aktif siswa. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan strategi *mind mapping* adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru, dan kurangnya waktu dan ruang lingkup kurikulum. Faktor penghambat lainnya adalah tingkat motivasi dan minat

siswaserta tantangan teknisseperti keterbatasan akses terhadap peralatan atau infrastruktur yang tidak memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja, berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Integrasi *mind mapping* dalam kurikulum. Pihak sekolah kedepan dapat mengintegrasikan strategi *mind mapping* secara formal ke dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan waktu khusus dalam jadwal pembelajaran untuk kegiatan *mind mapping* dan memastikan bahwa penggunaan *mind mapping* diintegrasikan ke dalam semua unit pembelajaran.
2. Pelatihan guru. Pihak sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru Bahasa Arab tentang bagaimana menerapkan strategi *mind mapping* secara efektif dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup teknik pembuatan *mind map*, integrasi *mind map* dalam penyampaian materi, dan cara mengukur efektivitasnya.
3. Sumber daya tambahan. Pihak sekolah kedepan dapat menyediakan sumber daya tambahan seperti perangkat lunak *mind mapping*, buku panduan, dan contoh *mind map* yang relevan untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membantu dalam memfasilitasi implementasi strategi *mind mapping* secara lebih efisien.
4. Pengembangan kurikulum yang berbasis keterlibatan siswa. Sekolah dapat mendorong pengembangan kurikulum yang lebih berbasis keterlibatan siswa dengan memasukkan lebih banyak kegiatan kolaboratif dan kegiatan-kegiatan yang berbasis *mind mapping*.
5. Evaluasi secara terus menerus. Sekolah hendaknya melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap implementasi strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan salah satunya untuk mengumpulkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua tentang

pengalaman mereka dengan menggunakan *mind mapping* serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

6. Penelitian lanjutan. Penelitian ini hanya terbatas pada satu focus saja, yaitu tentang penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Untuk itu, peneliti mendorong ada penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas strategi *mind mapping* dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2019.
- Annova, Fauzana. "Konsep Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab bagi Pembelajar di Indonesia". *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 2, 2022.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Arif Pramana Aji dan Muhammad Muzakki. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Metode Mind Map bagi Mahasiswa Tamhid Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019". *Jurnal PAIDA*, Vol. 1, No. 1, Februari 2022.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.
- Azizah, Rif'atul. "Mind Map dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab". *Jurnal Lisan Al Arab*, Vol. 9, No. 2, 2020.
- Berti Arsyad, Suharia Sarif, dan Sitti Khasriani. "Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping". *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Volume 10, No. 1, Juni 2021.
- Buzan, Tony. *Buku pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Buzan, Tony. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2005.
- Darmansyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Dewi, Laksmi dan Masitoh. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009.
- Falah, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah". *Arabia*, Vol. 6 No. 1, Januari - Juni 2014.

- Foreman, Paul. "How to Mind Map: The Ultimate Thinking Tool That Will Change Your Life." *Sterling*, 2006.
- Fu`adah, Shofwatul. "Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab". *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1 Januari 2021.
- Hani, Nurfa. "Efektivitas Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Jumlah Fi'liyah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kampar". Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Kosasih, E. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ridwan, Fitriyani. "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 6, Nomor 2, Juni 2022.
- Rois, Ikhwan Nur dan Fahma Reta Putri. "Penerapan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mutaqaddim." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, Malang: 4 Oktober 2020.
- Sugandi, Ahmad. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Widura, Sutanto. *1 st Mind Map: Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT. Gramedia, 2013.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Depok: RajaGrafindoPersada, 1995.



Lampiran-lampiran



Lampiran 1 Gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

A. DATA LEMBAGA

1	NPSN	:	20363434
2	NSM	:	121233020022
3	Nama Madrasah	:	MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
4	Status Madrasah	:	Swasta
5	No SK Pendirian	:	Kd. 11.02/2/PP.00/2351.A/2013
6	Tanggal SK Pendirian	:	23 Desember 2013
7	No SK Ijin Operasional	:	D.Kd/MTs/2351.A/2013
8	Status Akreditasi	:	A
9	Nama Kepala Madrasah	:	Moch. Aris Fahmi, M.Pd.I.
10	Alamat Madrasah	:	Jl. Raya Kedungrandu RT 03 RW 03 Kedungrandu
11	Kecamatan	:	Patikraja
12	Kabupaten	:	Banyumas
13	Provinsi	:	Jawa Tengah
14	Nomor Telepon	:	0281 6844394
15	Email	:	mtsmanupatikraja@yahoo.com

B. VISI DAN MISI

a. Visi Madrasah

Terwujudnya peserta didik, berwawasan luas, sunah wal jamah yang berakhlakul karimah, taqwa, cerdas, terampil dan unggul dalam prestasi.

b. Misi Madrasah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Quran dan menjalankan ajaran agama Islam yang berwawasan luas, sunah wal jamah.
3. Mewujudkan pembentuk karakter Islam (religius, jujur dan disiplin) dalam setiap aktifitas di lingkungan madrasah dan masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Menyelenggarakan tatakelola madrasah yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.

C. DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

No	Uraan	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Kepala Madrasah	-	-	1		1
2	Guru	-	3	9	11	23
3	Karyawan			4	1	5
			3	14	22	29

D. DATA SISWA

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
7 A	11	14	26
7 B	10	16	26
7 C	12	13	26
7 D	13	13	26
7 E	12	13	26
JUMLAH			130
8 A	16	16	32
8 B	18	14	32
8 C	20	12	32
8 D	12	21	33
JUMLAH			129
9 A	15	14	29
9 B	14	12	26
9 C	11	16	26
9 D	14	14	28
JUMLAH			109
TOTAL			368

Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
2. Metode apa yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
3. Bagaimana penerapan strategi mindmapping dirancang dan disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
4. Bagaimana langkah-langkah penerapan strategi mindmapping dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
5. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan strategi mindmapping dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
6. Bagaimana strategi mindmapping membantu siswa dalam memahami konsep dan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
7. Apakah strategi mindmapping dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
8. Bagaimana strategi mindmapping membantu siswa dalam mengorganisir informasi dan meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
9. Apakah strategi mindmapping membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
10. Bagaimana efektivitas strategi mindmapping dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?

11. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar bahasa Arab antara siswa yang diajar dengan strategi mindmapping dan siswa yang diajar dengan metode tradisional?
12. Apa saja faktor-faktor pendukung penerapan strategi mindmapping dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?
13. Apa saja faktor-faktor penghambat penerapan strategi mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTS Ma'arif NU 01 Patikraja?



Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

A. Dokumentasi Foto kegiatan

1. Daftar Siswa Kelas VIII C

Kelas : VIII C

Wali Kelas : Nunik Dewi Anggraeni, S.Pd.

No	Nama	NIS	J/K
1	Aghna Annisa Ghany	224271	P
2	Agustina Natalla Qizti	224333	P
3	Aruming Tyas Sasra	224273	P
4	Azalia Reghina Nasya	224396	P
5	Azzam Farid Khairi Fahru Rizki	224363	L
6	Desy Nurulita	224393	P
7	Dimas Candra Saputra	224339	L
8	Dwi Ningsih Nusmiati	224306	P
9	Evriana Saputri	224307	P
10	Fahmi Prasetyo Wibowo	224366	L
11	Fahrul Satria Putra	224309	L
12	Fatih Fuadi	224390	L
13	Fitri Aulia Kusumah	224279	P
14	Gani Nizar Fazhari	224280	L
15	Gilang Putra Haryanto	224368	L
16	Ibnu Muhammad Firdaus	224313	L
17	Ilham Iza Kurniawan	224281	L
18	Muhammad Abdani	224316	L
19	Muhammad Aidil	230130	L
20	Muhammad Ilyas	224318	L
21	Muhammad Syafi'q	224347	L
22	Muhammad Wisnu Saputra	224319	L
23	Niceka Nabilah Putri	224349	P
24	Ramdani Rizky Pratama	224350	L
25	Reza Putra Pratama	224324	L
26	Sujihantoro	224381	L
27	Tegar Satria	224382	L
28	Tikrit Ziyadatul Farohi	224383	P
29	Yuli Ana Nur Indah Sari	224297	P
30	Zalfa Naila Putri	224360	P
31	Falah	240005	L

2. Foto Kegiatan Pembelajaran



3. Foto Kegiatan Wawancara



Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI : PENDIDIKAN MADRASAH/PENDIDIKAN BAHASA
ARAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : Syifahul Irham |
| 2. NIM | : 1717403083 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 4. Semester | : XI (Sebelas) |
| 5. Penasehat Akademik | : Mawi Khusni Albar, M.Pd.I |
| 6. IPK (sementara) | : 3.37 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII C DI MTs MA'ARIF NU 01 PATIKRAJA**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

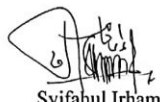
1. Bpk. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
2. Bpk. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd

Mengetahui:
Penasehat Akademik


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 19830208201503 1 001

Purwokerto, 10 November 2022

Yang mengajukan,


Syifahul Irham
NIM.1717403083

Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini, kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Syifahul Irham
NIM : 1717403083
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PBA
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN STRATEGI MIND MAPPING
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII
C DI MTS MA'ARIF NU 01 PATIKRAJA KABUPATEN
BANYUMAS

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Maret 2024

Mengetahui,
Kordinator Prodi PIAUD

Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.
NIP. 198607042015032004

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd.
NIP. 198408092015031003

Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. B.e.1391/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Penerapan strategi mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Syifahul Irfham
NIM : 1717403083
Semester : 14
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 25 Maret 2024
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1373/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Syifahul Irham
NIM : 1717403083
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dwi Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 9 Surat Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.1357/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

26 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 01 Patikraja
Kec. Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Syifahul Irham
2. NIM : 1717403083
3. Semester : 14 (Empat Belas)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Jl. madrasah RT 01 RW 03 no 29 desa sidabowa kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas
6. Judul : Penerapan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 01 Patikraja
3. Tanggal Riset : 27-03-2024 s/d 27-05-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Guru mapel Bahasa Arab

Lampiran 10 Surat Telah Melakukan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA
JL. Raya Kedungrandu RT.03/RW.03 Kec. Patikraja Kab. Banyumas 53171
Email: mtsmanupatikraja@yahoo.com Telp. (0281) 6844394

SURAT KETERANGAN

Nomor : 57/LPM/33.18/MTs-24/G/IV/2024

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas menerangkan :

Nama : Syifahul Irham
NIM : 1717403083
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Riset Individu di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja pada tanggal 27 Maret 2024 – 3 April 2024 dengan judul : **"PENERAPAN STRATEGI MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII C DI MTS MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan guna seperlunya.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith-thariq

Patikraja, 3 April 2024

Kepala Madrasah,

Moch. Anis Pahmi, M. Pd. I.

Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKOBIMBINGANSKRIPSI

Nama : Syifahul Irham
 NIM : 1717403083
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PBA
 Pembimbing : Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S, M.Pd
 Judul : Penerapan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	20 Maret 2023	Latar belakang masalah	+	
2	22 Mei 2023	Rumusan masalah	+	
3	16 Juni 2023	Definisi konseptual	+	
4	12 Oktober 2023	Tujuan dan manfaat penelitian	+	
5	30 November 2023	Kajian pustaka	+	
6	22 Maret 2024	Bab II, landasan teori	+	
7	25 Maret 2024	Revisi Bab II, landasan teori	+	
8	26 Maret 2024	Bab III, metode penelitian	+	
9	28 Maret 2024	Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan	+	
10	1 April 2024	Revisi Bab IV, hasil dan pembahasan	+	
11	3 April 2024	Lampiran-lampiran	+	
12	4 April 2024	Revisi Lampiran lampiran	+	

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 05 April 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S, M.Pd
 NIP. 198408092015031003

Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI UJIAN MUNAQOSAH

Dengan ini, kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Syifahul Irham
NIM : 1717403083
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PBA
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN STRATEGI MIND MAPPING
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII
C DI MTS MA'ARIF NU 01 PATIKRAJA KABUPATEN
BANYUMAS

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ujian munaqosah ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 April 2024

Mengetahui,
Kordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.
NIP. 198607042015032004

Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd.
NIP. 198408092015031003

Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.sib.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سبيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-1854/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/X/2022

This is to certify that
Name : **SYIFAHUL IRHAM** : منحت إلى
Place and Date of Birth : **Banyumas, 21 September 1997** : الاسم
Has taken : **EPTUS** : محل وتاريخ الميلاد
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: **10 Oktober 2022** : وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
with obtained result as follows : : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 48 **Structure and Written Expression: 44** **Reading Comprehension: 43**
فهم المقروء، فهم العبارات والتراكيب : فهم المقروء، فهم العبارات والتراكيب
Obtained Score : 450 : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.
Purwokerto, 10 Oktober 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

 **EPTUS**
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
IQLA
Ikhtilâfât al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabîyyah

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.sib.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سبيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-1855/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/X/2022

This is to certify that
Name : **SYIFAHUL IRHAM** : منحت إلى
Place and Date of Birth : **Banyumas, 21 September 1997** : الاسم
Has taken : **IQLA** : محل وتاريخ الميلاد
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: **10 Oktober 2022** : وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
with obtained result as follows : : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 50 **Structure and Written Expression: 43** **Reading Comprehension: 42**
فهم المقروء، فهم العبارات والتراكيب : فهم المقروء، فهم العبارات والتراكيب
Obtained Score : 450 : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.
Purwokerto, 10 Oktober 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

 **EPTUS**
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
IQLA
Ikhtilâfât al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabîyyah

Lampiran 14 Sertifikat PPL 2



The certificate is framed with a yellow border and features a large watermark of the UIN logo in the background. It includes the official logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto in the top left corner. The text is centered and clearly legible, detailing the recipient's name, ID number, and the specific PPL activity. The date of issuance is 28 March 2023. Two signatures are present: one from the Dean of the Faculty of Tarbiyah and Education Sciences, and another from the Head of the FTIK Laboratory.

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

SYIFAHUL IRHAM
1717403083

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 15 Sertifikat BTA-PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7782/06/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : SYIFAHUL IRHAM
NIM : 1717403083**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	83
# Tartil	:	80
# Imla`	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70

Purwokerto, 09 Jun 2022



ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat KKN



The certificate is framed with a green border and features decorative green and yellow wave patterns at the top-left and bottom-right corners. In the top-right corner, there are three logos: the logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the text 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1907/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SYIFAHUL IRHAM**
NIM : **1717403083**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syifahul Irham
TTL : Banyumas, 21 September 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Sidabowa RT 1/ RW 3, Patikraja, Banyumas
Kode Pos : 53171
No. Telepon : 087875256852
Email : Syifahulirham19@gmail.com,
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Tahun
1	RA Diponegoro 14 Sidabowa	2002-2003
2	MI Ma'arif NU Sidabowa	2003-2009
3	MTs N Model Purwokerto	2009-2012
4	MA Minhajut Tholabah Purbalingga	2012-2015
5	UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2017-2024

Riwayat Organisasi

Koordinator Kesbangpol HMJ PBA 2019